



# energia

weekly



FOTO: DOK. PERTAMINA

Sebuah mobil tangki BBM keluar dari Depot Plumpang untuk mendistribusikan BBM ke beberapa titik SPBU di wilayah Jabodetabek. Dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diberlakukan di wilayah Jabodetabek, Pertamina tetap memastikan kelancaran distribusi BBM dan LPG untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat.

## Pertamina Pastikan Kelancaran Pasokan dan Distribusi Energi Selama PSBB

Pertamina akan terus melaksanakan tugas dalam penyediaan energi, baik BBM dan LPG bagi masyarakat menyusul diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Kementerian Kesehatan, di wilayah Jakarta pada (10/4), Depok, Bogor, Bekasi pada (15/4), Kota Pekanbaru (17/4), serta wilayah Tangerang (18/4).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, upaya maksimal Pertamina dalam menyediakan BBM dan LPG bagi masyarakat telah dilakukan sejak imbauan bekerja dan bersekolah di rumah pada pertengahan Maret lalu.

"Kami tetap melayani masyarakat Jabodetabek. Aktivitas pengiriman

> ke halaman 2

### Quote of the week

Anurag Prakash Ray

When life changes itself to harder.  
Change yourself to stronger.

**2** DUKUNG GERAKAN #DIRUMAHAJA, LAYANAN PESAN ANTAR MAKIN GENCAR

**18** PERTAMINA FOUNDATION SIAPKAN WISMA KHUSUS UNTUK TENAGA KESEHATAN

**PERTAMINA PASTIKAN KELANCARAN PASOKAN DAN DISTRIBUSI ENERGI SELAMA PSBB**

< dari halaman 1

BBM melalui jalur laut, pipa, dan moda transportasi darat ke wilayah Jakarta dan sekitarnya tetap berjalan normal. Terminal BBM dan LPG, serta SPBU tetap beroperasi. Demikian pula agen dan pangkalan yang terus kami pantau dalam memasok kebutuhan energi bagi masyarakat. Tentunya dalam kegiatan operasional, kami tetap memperhatikan protokol pencegahan penularan COVID-19," ungkap Fajriyah.

Bahkan untuk meningkatkan layanan masyarakat selama #DiRumahAja, Pertamina memaksimalkan layanan pesan antar (*delivery service*) melalui Contact Pertamina 135.

"Sejauh ini stok BBM masih terjaga diatas 22 hari, demikian pula LPG stock dalam kondisi aman. Kami juga melakukan penambahan fakultatif atau tambahan pasokan situasional untuuk LPG 3 kg di wilayah Jabodetabek selama bulan April sebesar 50% dari pasokan normal menjadi 1,8 juta tabung per hari," tambahnya.

Pertamina bersama dengan Himpunan Wiraswata Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) juga telah membekali surat tugas bagi pekerja operasional, operator SPBU, dan petugas pendistribusian BBM dan LPG untuk memudahkan mobilitas selama penyaluran energi, yang dikoordinasikan dengan pemerintah setempat.

"Pekerja yang berdomisili di luar DKI dan berkaitan langsung dengan penyaluran energi seperti SPBU, SPBE, Agen, Pangkalan membawa surat keterangan bekerja dari masing-masing perusahaan, serta memberikan stiker satgas COVID RAFLI sebagai penanda bagi kendaraan yang berkaitan dengan penyediaan energi," jelas Fajriyah.

Pertamina juga tetap memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja bagi garda terdepannya. Selama masa PSBB, Pertamina melakukan pembatasan waktu operasional di SPBU secara selektif dengan tetap mempertimbangkan pelayanan kepada masyarakat dan waktu yang cukup untuk operator SPBU beristirahat dalam rangka menjaga imunitas agar tetap fit.

"Dari sekitar 466 SPBU di Jabodetabek, 300 di antaranya masih beroperasi 24 jam karena berada di jalur utama ataupun dekat dengan Rumah Sakit, sementara sisanya beroperasi hingga pukul 23.00 WIB," tambah Fajriyah.

Untuk mengetahui jam operasional SPBU di wilayah Jabodetabek, konsumen bisa menghubungi Contact Pertamina 135 atau melalui aplikasi MyPertamina. •PTM

## Dukung Gerakan #DiRumahAja, Layanan Pesan Antar Makin Gencar

**JAKARTA** - Sebagai upaya pencegahan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona yang menyebabkan pandemi COVID-19, sejak awal April 2020 Pemerintah mengeluarkan ketentuan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Masyarakat diminta untuk melakukan pembatasan interaksi fisik dan sosial dengan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah.

Untuk mendukung arahan Pemerintah tersebut, Pertamina meningkatkan layanan pesan antar BBM dan LPG melalui program Pertamina Delivery Service (PDS). Inovasi ini bisa dirasakan oleh para pelanggan cukup dengan menghubungi Contact Pertamina 135 atau melalui pesan WhatsApp ke nomor 0811 135 0 135.

"Kurir PDS akan segera mengantarkan pesanan pelanggan. Untuk tetap meminimalkan kemungkinan penyebaran COVID-19, kurir PDS dilengkapi alat pelindung diri dan alat kebersihan, misalnya sarung tangan dan masker," jelas Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

Fajriyah menambahkan, layanan pengiriman PDS mulai pukul 08.00 hingga pukul 22.00. "Bagi yang memesan produk Pertamina sebelum pukul 17.00, pengiriman akan dilakukan pada hari

yang sama," jelasnya.

Masyarakat bisa memesan Pertamina Turbo, Pertamina Dex, Dexlite, Bright Gas 5.5 Kg dan Pelumas Fastron via layanan PDS. Pembayaran pun dapat menggunakan uang tunai ataupun aplikasi MyPertamina melalui LinkAja.

Harga produk yang bisa dipesan via PDS sama dengan pembelian langsung di SPBU. Untuk Pertamina Turbo seharga Rp9.850 per liter, Pertamina Dex Rp10.200 per liter dan Dexlite Rp9.500 per liter. Bright Gas 5.5 Kg dibanderol Rp270.000 per tabung untuk pembelian baru dan Rp65.000 untuk isi ulang. Sedangkan Pelumas Fastron series seperti Fastron Gold 5w30 dihargai Rp566.000, Fastron Techno 10w40 seharga Rp331.000. Fastron Diesel 15w40 Rp279.000, Fastron Ecogreen 5w30 Rp235.000 serta Fastron Ecogreen 0w20 seharga Rp250.000.

Namun demikian, bagi pelanggan yang belum terjangkau layanan PDS, saat ini juga bisa dengan mudah mencari SPBU terdekat melalui aplikasi MyPertamina.

"Dengan kemudahan tersebut, diharapkan masyarakat tetap bisa melakukan pembatasan interaksi fisik dan sosial sesuai dengan arahan Pemerintah agar dapat mencegah penularan COVID-19," jelasnya. •PTM



MOR I Sumbagut



MOR II Sumbagsel

**EDITORIAL**

# Layanan untuk Gaya Hidup Masa Depan

Wabah COVID-19 memang berdampak luas bagi kehidupan manusia secara menyeluruh. Pandemi ini mampu “memaksa” warga dunia mengubah gaya hidupnya, termasuk di Indonesia.

Perubahan gaya hidup yang paling mencolok dalam dua bulan terakhir adalah meningkatnya kepedulian terhadap pola hidup bersih dan sehat (PBHS) agar imunitas tubuh lebih terjaga dan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Terkait pemanfaatan teknologi digital, Snapcart, salah satu usaha rintisan jaringan *big data* berbasis pembelian mengungkapkan hasil survei yang dilakukan pada akhir Maret 2020. Penggunaan teknologi digital menjadi salah satu jawaban bagi masyarakat Indonesia untuk bersosialisasi dengan lingkungannya dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Situasi tersebut dibaca Pertamina menjadi sebuah peluang bisnis. Sejak pertama kali diumumkannya *physical distancing* alias pembatasan interaksi fisik oleh Pemerintah pada pertengahan Maret lalu, BUMN yang berperan menjadi pengelola energi nasional ini meningkatkan layanan pesan antar produk-produk Pertamina melalui program Pertamina Delivery Service (PDS). Masyarakat cukup menelepon Contact Pertamina 135 untuk memesan BBM berkualitas, LPG nonsubsidi, atau pelumas produksi Pertamina. Harga yang ditawarkan pun sama dengan harga di SPBU.

Sejatinnya, program ini sudah digulirkan Pertamina sejak tahun lalu ketika musim mudik tiba. Pengemudi PDS mengantarkan BBM berkualitas kepada pemudik yang kehabisan bensin di tengah jalan atau yang terjebak macet. Karena melihat respons masyarakat yang sangat positif terhadap layanan pesan antar tersebut, Pertamina melanjutkan program PDS hingga sekarang. Bahkan saat ini, untuk memberikan kemudahan, selain dapat menghubungi Contact Pertamina 135, masyarakat Indonesia juga dapat memesan produk Pertamina melalui WhatsApp di nomor 0811 135 0 135.

Inilah salah satu *blessing in disguise*, hikmah dari wabah. Bagi sebuah entitas bisnis yang selalu berpikir positif, Pertamina selalu berupaya memenuhi kepuasan pelanggan kapan pun, di mana pun. Bagi Pertamina, ketulusan dalam melayani adalah yang utama bagi seluruh rakyat Indonesia. •



MOR III  
Jawa Bagian Barat



MOR IV  
Jateng & DIY



MOR V  
Jatimbalinus



MOR VI  
Kalimantan



MOR VII  
Sulawesi



MOR VIII  
Maluku & Papua

# JURUS PERTAMINA CEGAH CORONA DI LINGKUNGAN KERJA

Berbagai cara dilakukan Pertamina untuk menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja. Berikut rangkuman kegiatan pencegahan yang dilakukan oleh unit operasi dan anak perusahaan.



FOTO: PTPL

PT Pertamina Lubricants terus berkomitmen untuk menjalankan protokol dan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 serta mengampanyekan Budaya Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di seluruh proses bisnis, mulai dari lini produksi, distribusi, pemasaran hingga menjalankan komunikasi ke masyarakat. Untuk itu, Pertamina Lubricants menerapkan *work from home*, *work from office* untuk pekerjaan kritikal, *call center* aktif 24 jam selama 7 hari untuk penanganan COVID-19, kampanye internal pencegahan COVID-19, pengukuran *indoor air quality*, *thermal scanner* untuk pekerja dan tamu, penyediaan masker dan *hand sanitizer*, *extra fooding* dan pemberian vitamin C, penyemprotan disinfektan, serta pembersihan rutin di pabrik, gudang, outlet, dan wilayah operasi lainnya. Pertamina Lubricants juga menyediakan lebih dari 15 wastafel tambahan di tiga pabrik pelumas, Depot Supply Point (gudang penyimpanan pelumas) dan di wilayah ring 1 perusahaan, seperti Polsek.



FOTO: MOR II

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II membagikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada seluruh pekerja, mitra kerja, dan Awak Mobil Tanki (AMT) Fuel Terminal (FT) Pangkal Balam. Kegiatan pencegahan virus COVID-19 di FT Pangkal Balam diawali dengan sosialisasi untuk menjaga kebersihan diri dan peralatan kerja serta melakukan penyemprotan disinfektan untuk ruangan kantor dan kabin bagian dalam dan luar mobil tanki. Selain itu, FT Pangkal Balam melakukan pengecekan suhu tubuh dan memasang wastafel portabel di beberapa titik yang dinilai menjadi tempat rawan berkumpulnya orang banyak.

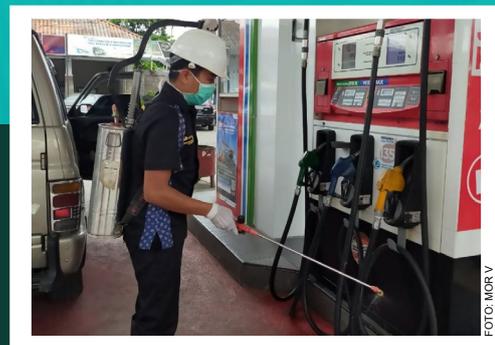


FOTO: MOR V

Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V sudah melakukan sterilisasi 897 SPBU di Jawa Timur dengan menggunakan disinfektan. Penyemprotan meliputi seluruh area SPBU, khususnya yang sering diakses konsumen seperti dispenser, area pulau pompa, swalayan Bright Store, musholla, ATM, toilet dan area parker. Fasilitas lain seperti perkantoran dan area tangki pendam juga disterilisasi untuk melindungi karyawan SPBU dari penyebaran COVID-19. Total SPBU di Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara yang sudah disemprot disinfektan berjumlah 1.100 SPBU.



FOTO: MOR III

Sejak 26 Maret 2020, Pertamina menggalakkan sterilisasi melalui penyemprotan disinfektan secara bertahap di seluruh SPBU wilayah Marketing Operation Region (MOR) III, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19, mengingat SPBU merupakan tempat publik berlalu-lalang untuk memenuhi kebutuhan energi setiap harinya. Penyemprotan disinfektan dilakukan di area pulau pompa, toilet, musholla, ruang istirahat operator, Bright Store serta layanan nonfuel yang berada di area SPBU, seperti ATM dan lain-lain.



FOTO: MOR VII

Pertamina kembali melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di area Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Sulawesi. Hampir semua SPBU di wilayah operasional Marketing Operation Region (MOR) VII kini telah melaksanakan sterilisasi demi mencegah penularan COVID-19. Selain sterilisasi area SPBU, Pertamina juga melakukan sterilisasi di area kantor dan Rumah Dinas Pekerja (RDP). Pertamina juga memberikan bantuan ke rumah sakit sebagai bentuk perhatian kepada tim medis yang berjuang menyembuhkan pasien COVID-19.



FOTO: MOR I

Seluruh SPBU dan SPBE di wilayah Kepulauan Riau (Kepri) melakukan sterilisasi mandiri secara bertahap. Tak ketinggalan, armada pengantar tabung elpiji ke pangkalan pun telah dilakukan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan disinfektan ini untuk memberikan rasa aman kepada konsumen. Di samping itu, untuk meminimalkan risiko penyebaran di kalangan petugas SPBU dan SPBE. Sosialisasi dan edukasi pencegahan COVID-19 juga disampaikan melalui beragam media, misalnya di SPBU yang memutarakan audio imbauan waspada COVID-19 kepada masyarakat. Pertamina juga menambahkan fasilitas wastafel untuk cuci tangan di SPBU dan mengimbau konsumen untuk melakukan transaksi secara nontunai melalui LinkAja dan MyPertamina.



FOTO: MOR IV

Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menerapkan *physical distancing* atau menjaga jarak fisik serta pembayaran non tunai di SPBU. Jaga jarak fisik antarkonsumen dan antara konsumen dengan operator sebagai antisipasi penyebaran virus corona yang menyebabkan wabah COVID-19. Salah satu contoh jaga jarak fisik yang diterapkan di SPBU adalah pembatasan jarak 1-2 meter menggunakan "safety cone" dan tanda silang berwarna hitam untuk menentukan posisi konsumen dan operator. Sedangkan imbauan pembayaran nontunai dimaksudkan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pada pelanggan agar terhindar dari penyebaran COVID-19 terutama yang berasal dari benda yang sering tersentuh banyak orang, yaitu uang kertas dan logam.



FOTO: RU MOR VII

Marketing Operation Region (MOR) VII terus melakukan berbagai upaya guna mengantisipasi penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) yang kian meningkat. Salah satu cara yang dilakukan melalui penyemprotan disinfektan lembaga penyalur LPG dan SPBU. Area penyemprotan disinfektan adalah area yang sering dikunjungi dan pusat aktivitas, seperti gudang LPG dan kantor agen/SPBU. Tidak lupa armada yang digunakan untuk mengangkut tabung LPG juga disemprot disinfektan.



# Sinergi Pertamina Group untuk Landaikan Kurva Pandemi

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: PEPC

PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali memberikan bantuan melalui Tim Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Bojonegoro, Kamis (2/4). Bantuan tersebut berupa 100 alat *rapid test*, 1.000 unit masker bedah, 8 alat pengukur suhu tubuh. Selain itu, PEPC menyerahkan 100 APD Hazmat ke Dinas Kesehatan Bojonegoro, Kamis (3/4). Sebelumnya, PEPC telah memberikan paket perlengkapan untuk cuci tangan, berupa wadah air dan sabun cuci tangan ke lokasi di sekitar wilayah operasi, di Kecamatan Kalitidu, Gayam, Purwosari, Ngasem dan Tambakrejo. Usaha pengendalian penyebaran COVID-19 lainnya yang telah dilakukan oleh operator Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTb) ini, antara lain dengan memberikan 100 *rapid test*, 2 paket Alat Pelindung Diri (APD) Hazmat beserta perlengkapan seperti *safety shoes*, *safety goggles* dan *cartridge facepiece*, *safety eyewear*. Bantuan telah diserahkan kepada Komandan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Bojonegoro Nurul Azizah.



FOTO: MOR V

Mobil Ambulance Siaga yang dibagikan Pertamina setahun lalu kepada beberapa pemerintah desa dan yayasan sosial kemasyarakatan di Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur untuk penanganan demam berdarah, semakin terasa manfaatnya ketika wabah COVID-19 menyerang Indonesia tahun ini. Dalam masa tanggap bencana nonalam COVID-19 ini, 18 mobil Ambulance Siaga tersebut digunakan untuk pencegahan dan pengendalian penyebaran wabah COVID-19, seperti yang dilakukan di Desa Tiremenggag, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



FOTO: PPN

Untuk menekan penyebaran COVID-19, PT Pertamina Patra Niaga (PPN) memberikan bantuan kepada warga yang tinggal di sekitar TBBM Plumpang, Jumat (3/4). Bantuan yang disalurkan untuk warga Kelurahan Rawabadak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara itu berupa 900 potong masker kain, 35 botol disinfektan bervolume 5 liter, 400 botol *hand sanitizer* 250 milliliter, dan 290 paket sembako. Bantuan didistribusikan melalui pos pelayanan terpadu (posyandu) dan puskesmas di lima rukun warga Rawabadak Selatan.



FOTO: PEP

Tingginya kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan dalam penanganan COVID-19 di RSUD Raden Mattaher, mendorong SKK Migas - Pertamina EP Asset 1 Jambi Field untuk memberikan kontribusinya. Jambi Field Manager Gondo Irawan menyerahkan bantuan APD kepada RSUD Raden Mattaher berupa 100 paket baju hazmat, 100 pasang sepatu *boots*, 100 kacamata *goggle*, 100 pasang sarung tangan steril, 100 pasang sarung tangan non steril, 100 pasang sarung tangan obgyn, 25 box masker N95 dan 10 box masker bedah, Jumat, (3/4).



FOTO: PEP

Seiring peningkatan jumlah ODP, PDP dan pasien positif COVID-19 di Indonesia, PT Pertamina EP Asset 3 yang berlokasi di Kabupaten Cirebon menginisiasi kegiatan sterilisasi rumah ibadah di area sekitar kantor, yakni di Desa Klayan dan Desa Jadimulya. Sebanyak 13 masjid dan musala mulai disemprot dengan disinfektan, Kamis (2/4) dan selesai pada Selasa, (7/4). Selain sterilisasi, Pertamina EP Asset 3 juga memberikan bantuan berupa peralatan kebersihan dan disinfeksi berupa alat pembersih lantai, *sprayer*, sarung tangan karet, bahan pembersih lantai, bahan disinfektan hingga sabun cuci tangan.



FOTO: RU III

Melihat penyebaran virus COVID-19 yang kian meningkat, Serikat Pekerja Pertamina (SPP) Refinery Unit III menyadari tenaga medis yang secara intens melakukan kontak langsung dengan pasien sangat rentan tertular virus tersebut. Oleh karena itu, Pertamina Peduli melalui SPP RU III memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada empat Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Rujukan Penanganan COVID-19 di Sumatera Selatan (Sumsel) senilai Rp200 juta. Kelengkapan APD tersebut berupa 300 setel baju hazmat, 200 liter *hand sanitizer*, 1.900 sarung tangan medis, 1.250 masker, serta kacamata atau goggles lab sebanyak 100 buah.



FOTO: MOR VI

Operation Head Fuel Terminal Samarinda Satriyo menyerahkan 35 paket bantuan secara simbolis kepada insan media di Samarinda di Masjid Ibadurahman, Teluk Lerong Ulu, Kota Samarinda, Sabtu (4/4). Paket bantuan yang diberikan terdiri dari masker, *hand sanitizer*, multivitamin, dan sabun disinfektan.



FOTO: PHE

Dalam mendukung upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 di Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe, Field Manager Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB – NSO Dirasani Thaib menyerahkan bantuan kepada Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya, (4/4). Bantuan yang diserahkan antara lain masker medis sebanyak 1.500 buah, cairan disinfektan 200 liter, alat semprot 5 unit, *hand wash* 100 liter, cairan *hand sanitizer* 200 liter, sepatu *boot* 5 pasang, *handscoon* karet (latex) 20 pasang, tisu basah 200 pak, alkohol 96% 33 liter dan 10 spanduk sosialisasi COVID-19.



FOTO: MOR VI

Pada (4/4), Marketing Operation Region (MOR) VI mensterilkan salah satu rumah ibadah di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Masjid Ibadurahman di Jalan Banggeris Kota Samarinda dengan menggunakan cairan disinfektan. Operation Head Fuel Terminal Samarinda Satriyo Hadi Wibowo juga menyerahkan sejumlah paket COVID-19 healthy kit yang terdiri atas masker, *handsanitizer*, vitamin dan kelengkapan disinfektan lainnya. Sebelumnya, MOR VI sudah melakukan penyemprotan disinfektan di 10 titik di beberapa rumah ibadah, memberikan 250 healthy kit berupa masker, *hand sanitizer*, sabun, serta vitamin untuk warga yang berada di sekitar rumah ibadah. Adapun rumah ibadah yang dilakukan penyemprotan di daerah Samarinda yaitu Masjid At Takwa, Masjid Al Munawarah, Masjid Az Zikra, Langgar Al Maidah, Masjid St. Takwim, Langgar Al Irsyad, Masjid Ulul Albab, Langgar Al Hidayah, Masjid Al Irsyad, dan Masjid Ibadurahman.

## SIAGA COVID-19



PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) berkolaborasi dengan Kepolisian Sektor Balikpapan Selatan untuk mencegah penyebaran Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Kolaborasi diwujudkan dalam bentuk donasi alat penyemprot cairan disinfektan yang diserahkan kepada Polsek Balikpapan Selatan, Jumat (3/4). Alat ini akan dioperasikan oleh anggota Polsek Balikpapan Selatan untuk melaksanakan sterilisasi wilayah di sekitar Polsek Balikpapan Selatan. Pada hari yang sama, PEP Asset 5 juga mendonasikan sejumlah perlengkapan medis kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Beriman Balikpapan. Perlengkapan medis yang didonasikan antara lain masker bedah sejumlah 500 lembar, sarung tangan 500 buah, hand sanitizer 50 ml 121 botol, dan multivitamin 34 kotak



Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field (PEP Tanjung) bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tabalong dalam penanganan limbah infeksius di Kabupaten Tabalong dengan memberikan bantuan berupa dua buah sterilization chamber sebagai tempat sterilisasi kendaraan yang digunakan untuk mengangkut sampah medis tersebut. Rencananya, kedua belah pihak akan memasang tempat sampah khusus untuk masker di tempat-tempat umum seperti TPA atau pasar, sehingga akan memudahkan dalam pemisahannya. Setelah dipisahkan limbah tersebut akan dimusnahkan dengan menggunakan incinerator bersuhu tinggi.



Sebagai bentuk kepedulian kepada paramedis, Pertamina Foundation menyediakan makan siang bagi seluruh tenaga medis yang bertugas menangani pasien COVID-19 di Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP) sejak 16 Maret 2020 hingga 3 minggu mendatang. Makan siang tersebut berasal dari dana yang diberikan donatur melalui Pertamina Foundation.



PT Pertamina Patra Niaga (PPN) bekerja sama dengan Marketing Operation Region (MOR) III menyediakan 1.000 paket makanan sehat melalui *food truck* untuk tenaga medis di Rumah Sakit Pelni, Jakarta Barat, Sabtu (4/4). Paket makanan yang akan diberikan secara berkala selama 3--4 hari diharapkan dapat meningkatkan kesehatan tenaga medis yang saat ini sibuk menangani pasien COVID-19.



Sebagai bentuk apresiasi kepada insan media yang selalu menyuguhkan berita terkini meski dalam suasana wabah COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) VII membagikan 50 paket produk mitra binaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (3/4). Paket yang diberikan berupa masker dari Fitriya Asri, madu milik Syahrir Leying, minuman jahe instan dari Monity Jaya Bersama, abon ikan olahan tangan Nuraeni (KWN Fatimah Az Zahra) serta kue kering dari Musliqah Yasak (Delly Sandra Bakery), Indriani Sukma Negarawati (Kasuari Cake & Bakery) dan Nuryani (Kaiser Food). Selain itu, MOR VII juga menyertakan *hand soap*, vitamin dan makanan tambahan lainnya yang berguna untuk meningkatkan imunitas tubuh.



Pertamina melalui Sales Area Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara (Sulseltra) Marketing Operation Region (MOR) VII bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Wilayah IV Sulawesi Tenggara membagikan masker dan sarung tangan gratis, Sabtu (4/4). Masker dan sarung tangan ini ditujukan bagi operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan masyarakat Kendari. Bantuan masker dan sarung tangan tersebut didistribusikan ke 50 SPBU se-Sulawesi Utara. Hal ini sebagai upaya Pertamina dan Hiswana Migas dalam mencegah penyebaran Covid-19.



Enam Puskesmas di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat sekarang sudah dilengkapi dengan wastafel atau tempat cuci tangan, yang bisa dimanfaatkan bagi pengunjung layanan kesehatan masyarakat. Setiap warga yang datang ke Puskesmas di seluruh Kecamatan Senen, bisa langsung mencuci tangan terutama sebelum masuk ke Puskesmas atau saat akan pulang ke rumah. Bantuan 6 unit perlengkapan cuci tangan berkapasitas 300 liter air tersebut, ditempatkan di Puskesmas Utama Kecamatan Senen serta bebetapa Puskesmas Pembantu di Kecamatan Senen, yakni Puskesmas Kelurahan Bungur, Puskesmas Kelurahan Kenari, Puskesmas Kelurahan Keramat, Puskesmas Kelurahan Paseban, dan Puskesmas Kelurahan Kwitang. Bantuan tersebut disalurkan sejak 2--6 April 2020 secara bertahap. Sebelumnya, Pertamina juga telah berkoordinasi dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat.



Marketing Operation Region (MOR) II memberikan 57 paket sembako untuk jurnalis yang bertugas di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Sebelumnya, MOR II juga memberikan bantuan paket kesehatan yang terdiri dari *hand sanitizer*, vitamin C, serta susu kemasan kepada mereka. Diharapkan paket ini dapat bermanfaat sehingga para jurnalis dapat terus menjalankan tugasnya.



Refinery Unit (RU) III Plaju melakukan penyemprotan disinfektan dan pemasangan wastafel portabel di beberapa titik lingkungan Komperta Plaju dan Sungai Gerong. Pelaksanaan penyemprotan dan pemasangan wastafel portabel dimulai sejak 1--4 April 2020. Lokasi Penyemprotan disinfektan berada di tujuh titik, meliputi Area Gedung Biak HSE Training Center Sungai Gerong, Masjid Komperta Sungai Gerong, Perumahan Komperta Plaju dan Sungai Gerong, Gereja Komperta Plaju dan Sungai Gerong serta SD Patra Mandiri Komperta Plaju. Sedangkan tujuh unit wastafel portabel diletakkan di UGD Rumah Sakit Pertamina Komperta Plaju, Poliklinik Rumah Sakit Pertamina Komperta Plaju, Swalayan Coop Mart Petra Komperta Plaju, Masjid Jauharul Iman Komperta Plaju, Pintu Pos 6 Komperta Plaju, Masjid Komperta Sungai Gerong, dan Pintu Kilang Komperta Sungai Gerong.



SIAGA COVID-19

# Yuk, Sikapi PSBB dengan Positif

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai diberlakukan di beberapa wilayah yang mengalami peningkatan drastis kasus penyebaran COVID-19. Hingga Minggu (12/4), Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto telah menyetujui penerapan PSBB di beberapa wilayah selama masa inkubasi terpanjang dan dapat diperpanjang jika masih terdapat bukti penyebaran COVID-19.

Seperti diketahui, Gubernur DKI Jakarta memutuskan PSBB berlaku mulai 10 April 2020 yang meliputi seluruh wilayah provinsi tersebut. Gubernur Jawa Barat memberlakukan PSBB mulai 15 April 2020 di lima wilayah, yaitu Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi (Bodebek). Gubernur Banten memberlakukan PSBB mulai 18 April 2020 di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, sedangkan Walikota Pekanbaru memberlakukan PSBB mulai 17 April 2020 di kota

tersebut.

Selama masa PSBB ini, masyarakat di wilayah tersebut harus mematuhi aturan seperti yang diatur oleh Pemerintah setempat. Tujuannya agar PSBB berlangsung efektif sehingga dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 yang sangat cepat penularannya.

Beberapa pembatasan yang diberlakukan selama PSBB, di antaranya proses belajar mengajar dan bekerja dilakukan di rumah, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi, serta pembatasan kegiatan lainnya kecuali terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Lalu bagaimana kita menyikapi hal ini secara positif? Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati secara rutin memberikan arahan melalui surat edaran kepada seluruh insan Pertamina agar mengikuti aturan yang telah ditetapkan Gubernur atau Kepala

Daerah di wilayah kerja/operasi masing-masing.

“Semua insan Pertamina dan keluarga harus tetap semangat. Tingkatkan pola hidup bersih dan sehat. Saya juga mengimbau semua pihak untuk tetap tenang sembari meningkatkan kewaspadaan agar penularan COVID-19 bisa kita hambat dan hentikan. Bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah bukan berarti menurunkan produktivitas kita sebagai insan Pertamina,” ujar Nicke.

Ia juga mengingatkan, agar momen ini bisa menjadikan insan Pertamina sebagai bagian dari masyarakat yang dapat saling tolong menolong dalam menangani isu global COVID-19.

“Kita tetap harus fokus pada apa yang menjadi tugas dan kewajiban kita bersama. Mari terus kita kedepankan semangat ketulusan untuk melayani dan terus berdoa semoga Allah swt senantiasa melimpahkan karunia dan nikmat sehat kepada kita semua,” tutupnya. **•RO**

## 6 PEMBATASAN PSBB UNTUK CEGAH COVID-19

**Pembatasan Sosial Berskala Besar** adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

- Proses belajar mengajar dan bekerja dilakukan di rumah**  
Pengecualian untuk lembaga pendidikan, pelatihan, penilaian yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.  
Pengecualian untuk kantor atau instansi yang memberikan pelayanan terkait dengan pertahanan, keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, pelayanan kesehatan, perekonomian, keuangan, komunikasi, industri ekspor dan impor, distribusi, logistik, dan kebutuhan dasar lainnya.
- Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan**  
Pembatasan ini dikecualikan untuk kegiatan aspek pertahanan dan keamanan dalam rangka menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi bangsa dari ancaman gangguan serta mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- Pembatasan moda transportasi**  
Pembatasan ini dikecualikan untuk moda transportasi penumpang baik umum atau pribadi dengan memperhatikan jumlah penumpang dan menjaga jarak antar penumpang.  
Selain itu, moda transportasi barang dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk.
- Pembatasan kegiatan sosial dan budaya**  
Pembatasan dilakukan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang dalam kegiatan sosial dan budaya serta berpedoman pada pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundang-undangan.
- Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum**  
Pembatasan dilakukan dalam bentuk pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak orang.
- Pembatasan kegiatan keagamaan**  
Semua tempat ibadah ditutup untuk umum.  
Pemakam orang yang meninggal bukan karena COVID-19 dihadiri tidak lebih dari 20 orang.

### Berikut daftar 10 wilayah yang terapkan PSBB hingga 13 April 2020:

- 
1. DKI Jakarta
  2. Kota Bekasi
  3. Kabupaten Bekasi
  4. Kota Bogor
  5. Kabupaten Bogor
  6. Kota Depok
  7. Kabupaten Tangerang
  8. Kota Tangerang
  9. Kota Tangerang Selatan
  10. Kota Pekanbaru

# KOMITMEN PERTAMINA DI MASA PSBB

Untuk mempercepat penanganan pandemi COVID-19, Kementerian Kesehatan mengeluarkan aturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sebagai BUMN penyedia energi nasional, Pertamina mendukung penuh dan patuh terhadap aturan pelaksanaan PSBB dengan tetap mengemban amanah untuk menjaga ketersediaan energi nasional.



## SEMUA PEKERJA PERTAMINA WAJIB:

- Patuhi aturan saat PSBB, agar aman dan nyaman bekerja
- Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat
- Kedepankan semangat ketulusan untuk melayani
- Terus berdoa semoga Tuhan Yang Mahakuasa selalu melimpahkan karunia dan nikmat sehat



## PEKERJA PERTAMINA DI LAPANGAN WAJIB:

- Menerapkan prosedur pergerakan personil (crew exchange/pergantian shift)
- Harus melengkapi diri dengan surat dari BNPB yang mengecualikan Pertamina sebagai penyedia energi nasional serta surat dari Direktur Utama Pertamina mengenai pengaturan personil
- Mematuhi aturan karantina mandiri setibanya di home base masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku



## PEKERJA PERTAMINA DI FUNGSI PENUNJANG WAJIB:

- Tetap produktif agar dapat mendukung rekan-rekan operasional dengan bekerja dari rumah (work from home).
- Optimalkan video conference ataupun teknologi lainnya untuk komunikasi dan koordinasi.

Sumber: Pertamina

# Ini Cara Siasati Rasa Jenuh Selama PSBB

Bagi sebagian orang, bekerja tanpa harus keluar rumah (*work from home*/WFH) ketika pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seperti saat ini merupakan sebuah anugerah. Namun bagi sebagian lainnya, WFH hanya bisa dinikmati selama pekan pertama saja. Kejenuhan mulai hinggap ketika memasuki pekan kedua dan seterusnya. Bagaimana menyiasati hal ini?

Menurut Ferro Ferizka, salah satu tim engineering Microsoft yang berbasis di Amerika Serikat yang telah bekerja secara *remote* alias WFH sejak 2016 lalu, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengusir rasa jenuh.

*Pertama*, *stay in touch* dengan rekan kerja secara virtual. Caranya, di saat jam istirahat, misalnya antara jam 11.30-13.00, lakukan makan siang bersama secara virtual sembari ngobrol ringan seperti yang dilakukan ketika di kantor. Bisa juga melakukan sesi *nge-vlog* bergilir, misalnya mengomentari kondisi terkini di rumah. Kita bisa mengomentari rekan kerja yang sedang *vlogging* dengan komentar lucu untuk menghidupkan suasana.

*Kedua*, kita bisa melakukan hal-hal menyenangkan yang selama ini sulit dilakukan di rumah karena sibuk kerja di kantor. Misalnya, beberes ringan, olahraga di rumah, main dengan anak jika sudah berkeluarga, memasak menu sederhana, menelepon sahabat untuk berbagi kabar, atau melakukan hal lainnya yang menyenangkan.

*Ketiga*, cobalah berdiskusi dengan rekan kerja seperti di kantor ketika menemui kesulitan atau belum menemukan ide baru. Diskusi sehat ini bisa dilakukan melalui konferensi video.

Percayalah, banyak hal yang bisa dilakukan di rumah dengan menyenangkan. Yang terpenting, kita tidak lupa dengan tugas utama sebagai seorang profesional. •RO

# OBAT JENUH SELAMA PSBB



Adakan virtual meeting dengan sahabat atau rekan kerja

- Makan siang bersama secara virtual sembari ngobrol ringan
- Nge-Vlog bergilir secara virtual. Misalnya mengomentari kondisi terkini di rumah
- Ikuti kegiatan keagamaan secara virtual
- Diskusi dengan rekan kerja ketika menemui hambatan atau belum menemukan ide baru dalam menyelesaikan tugas



Lakukan hal-hal menyenangkan yang selama ini sulit dilakukan.

- Quality time dengan keluarga
- Berbenah ringan seperti merapikan kamar, menata ulang isi dapur, membersihkan kendaraan, dll
- Olahraga di rumah
- Belajar memasak menu sederhana
- Menelepon sahabat atau keluarga jauh untuk bersilaturahmi
- Dll

## Dukung Penanganan COVID-19, Pertamina Serahkan Ambulans kepada Pemkab Cilacap

**CILACAP** - Pertamina melalui Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyerahkan bantuan satu unit ambulans beserta ratusan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap sebagai dukungan percepatan penanganan COVID-19.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Manager Konstruksi RDMP 4 Cilacap Edy Jauhari mewakili Project Coordinator RDMP 4 Cilacap kepada Bupati Tato Suwanto Pamuji, di halaman Pendopo Wijayakusuma, Cilacap, Sabtu (11/4).

Tato sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Cilacap mengapresiasi kepedulian RDMP RU IV. "Saya berterima kasih kepada seluruh masyarakat, termasuk perusahaan seperti yang ditunjukkan RDMP RU IV ini. Saya juga mengajak BUMN dan BUMD lainnya untuk bersama-sama memerangi



FOTO: DIT. MP2

COVID-19," ujarnya.

Sekretaris Daerah Cilacap Farid Ma'ruf yang turut hadir dalam kesempatan itu mengungkapkan, ambulans dari Pertamina ini semakin melengkapi fasilitas pendukung di Posko Bersama COVID-19 Kabupaten Cilacap yang ditempatkan di Gedung

PKK Kabupaten.

"Ambulans yang khusus untuk penanganan COVID-19 ini sangat diperlukan karena harus bersih dan steril. Semoga dengan tambahan dukungan dari Pertamina, penanganan COVID-19 di Kabupaten Cilacap semakin optimal," harapnya. •DIT. MP2

## Pertamina-KKP Konsinyasi Percepatan Megaproyek Kilang

**BANDUNG** - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (Dit. MP2) bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengadakan kegiatan konsinyasi di Bandung, Jawa Barat, 11—12 Maret 2020. Kegiatan yang dikoordinasi oleh Facility & Formality Support yang merupakan salah satu bagian di bawah Fungsi Project Management Office tersebut dihadiri oleh instansi pemerintahan dan fungsi internal terkait, yaitu Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Jawa Barat, SVP Project Execution, Project HSSE, Engineering Services, Proyek NGRR Tuban, Proyek RDMP RU VI Balongan, Corporate Secretary, PHE ONWJ, dan Marine Region III.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun rencana tindak lanjut percepatan pelaksanaan proyek pengembangan dan pembangunan kilang di Balongan dan Tuban sekaligus sebagai koordinasi awal tatap muka antara Pertamina dan instansi pemerintahan terkait.

Selama kegiatan berlangsung, Pertamina mendapatkan penjelasan, pencerahan, dan klarifikasi dari KKP



FOTO: DIT. MP2

mengenai tata cara dan persyaratan pengurusan Izin Lokasi Perairan serta Izin Reklamasi dari aspek regulasi maupun aspek teknis di lapangan. Peserta juga mendiskusikan hal-hal teknis serta beberapa kendala lain yang dihadapi Pertamina di lapangan.

Kegiatan ditutup dengan penyusunan dan penandatanganan bersama Notulen

Konsinyasi yang langsung didistribusikan ke seluruh perwakilan instansi pemerintahan dan fungsi internal yang hadir.

Semoga komunikasi dan dukungan yang baik antara Pertamina dan Pemerintah dapat terus terjalin sebagai sinergi yang solid dalam mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional. •DIT. MP2

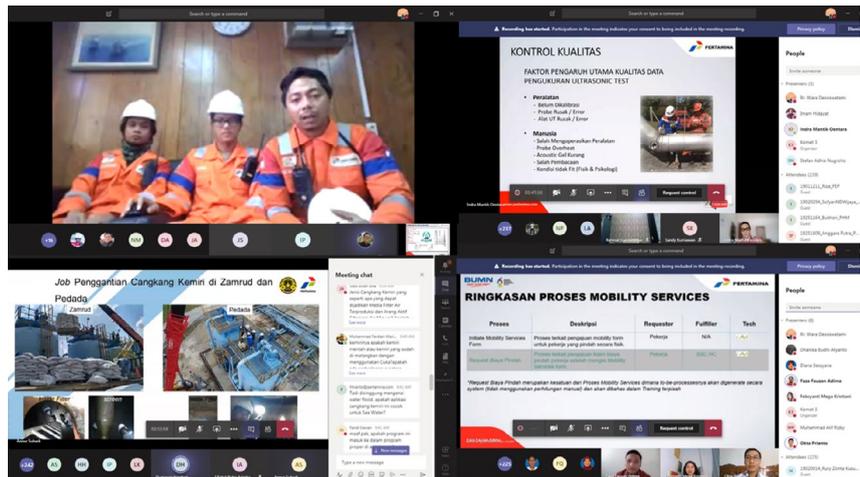
# Forum KOMET Webinar: Berbagi Pengetahuan Meski Berjauhan

OLEH : TIM KOMET – FUNGSI QSKM

Mulai minggu ke-3 Maret 2020 Direksi menetapkan kebijakan *Work from Home* (WFH) atau *physical distancing* terkait dengan eskalasi atas maraknya pandemi COVID-19 di Indonesia. Untungnya dari segi fasilitas, Pertamina sudah siap bila pekerja harus WFH dengan adanya aplikasi-aplikasi terbaru dari Microsoft untuk memudahkan koordinasi pekerjaan. Salah satunya adalah penggunaan Microsoft Teams (m-Teams). M-Teams sendiri mulai diterapkan secara absolut menggantikan aplikasi Skype for Business per bulan Maret 2020 sesuai dengan arahan dari Corporate ICT.

KOMET sebagai salah satu pengguna utama fasilitas webinar di Pertamina untuk kegiatan berbagi pengetahuan melalui program Forum KOMET Webinar mulai beralih menggunakan m-Teams mulai Februari 2020. Semenjak adanya kebijakan WFH turut membantu untuk mensosialisasikan penggunaan m-Teams karena pekerja harus langsung terjun memahami dan menjalankan aplikasi tersebut. Hal ini tentunya juga membantu dalam meningkatkan angka partisipan Forum KOMET Webinar karena faktor *confident* dalam penggunaan m-Teams.

Kebijakan WFH juga tidak mengurangi keinginan untuk tetap berbagi pengetahuan melalui Forum KOMET Webinar dari sisi narasumber, terbukti dengan sudah dilaksanakannya 15 sesi *sharing* webinar selama periode minggu ke-3 Maret 2020 sampai dengan minggu



Pelaksanaan Forum KOMET Webinar

ke-2 April 2020. Bahkan narasumber dan moderator yang lokasinya berbeda bisa melakukan presentasi bersama yang dilihat oleh peserta yang lokasinya tersebar, semakin membuat nyata *goals* untuk #borderlessknowledgesharing.

Selain itu, pelaksanaan *sharing* webinar selama masa WFH ini juga dinilai lebih antusias. PIC Quality Management dari entitas yang turut mendampingi narasumber merasa pengalaman diskusi pada sesi tanya jawab lebih aktif sehingga inovasi dan pengalaman narasumber bisa tergali lebih dalam. Hal ini mungkin dikarenakan peserta bisa lebih mencurahkan waktunya ketika sesi

*sharing* dari narasumber di masa WFH.

Tentu pencapaian berbagi pengetahuan melalui Forum KOMET Webinar di masa WFH dengan aplikasi baru dinilai berhasil dan pengalaman *sharing*-nya memuaskan. Semoga ketika pekerja kembali ke kantor pengalaman berbagi pengetahuannya juga tetap sama bahkan menjadi lebih baik. Karena berbagi pengetahuan bukan hanya diserap, tapi harus dapat dimaknai kembali, diimplementasikan sesuai dengan kondisi yang ada di lingkungan masing-masing pekerja, sehingga pemanfaatan ilmu pengetahuan yang dibagikan dapat menjadi lebih luas. **•WD**




## AYO JOIN!

# Forum KOMET Webinar

sebagai NARASUMBER  
PESERTA

Pantau jadwal Forum KOMET Webinar melalui  
BROADCAST PERTAMINA

Psst... Mengikuti Forum KOMET Webinar bisa menjadi  
realisasi **Learning & Development Hours**, loh!



**KOMET**  
Knowledge Management  
Pertamina

Knowledge Management Pertamina (KOMET)  
Servicedesk : 0666 – dial 5  
E-mail : K/M.Pertamina@pertamina.com

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management



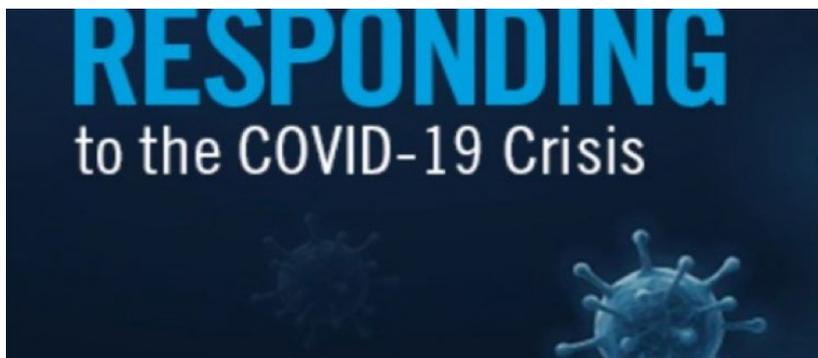


## Empat Langkah Internal Audit agar Gagah Hadapi Wabah

Dunia dilanda pandemi COVID 19, yang memberikan dampak spektakuler dan melemahkan banyak sektor perekonomian strategis di dunia. Hal tersebut tidak dapat dielakkan dan sangat terasa bagi PT Pertamina Persero, sehingga memicu pemikiran serta padangan khususnya di Fungsi Internal Audit dalam melakukan pengawasan dan pengawasan pencapaian strategis perusahaan melalui penugasan *assurance* dan *consulting* dalam kondisi saat ini.

Fungsi Internal Audit yang dipimpin oleh Chief Audit Executive sangat menyadari pandemi ini merupakan risiko yang dapat dikatakan belum terpetakan dan terprediksi sebelumnya. Perusahaan sedang menghadapi tantangan baru, yang menuntut respon cepat dalam situasi dan kondisi yang dapat berubah dalam hitungan jam.

Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Fungsi Internal Audit dalam memilih kebijakan dan kesempatan yang sangat baik dalam membantu perusahaan menanggulangi,



serta memitigasi risiko kritikal (signifikan) yang dapat disebabkan oleh COVID-19. Disinilah seharusnya Fungsi Internal Audit tampil dan membantu melalui identifikasi risiko dan potensi, sehingga dapat mendorong Manajemen perusahaan dalam merespon krisis dan menjamin keberlangsungan kegiatan operasi tetap terjaga.

4 (empat) guidelines yang dapat

dilakukan oleh Fungsi IA sekaligus mempeluas kolaborasi antara *Enterprise Risk Management (ERM)* dan *Compliance (CLCC)*, sehingga langkah-langkah yang direncanakan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam merespon COVID-19, sebagai berikut:

Saatnya Fungsi Internal Audit dapat membantu perusahaan melewati masa-masa sulit melalui beragam kontribusi *assurance*

<p><b>1</b></p> <p>Membantu dalam prioritas penanganan COVID-19, dalam hal ini Fungsi IA melalui Corporate Internal Audit, telah melaksanakan pengawasan proses persiapan RSP pada saat proses peralihan menjadi Rumah Sakit rujukan COVID-19, selain itu Fungsi IA harus dapat mengevaluasi beberapa hal, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan prioritas dan evaluasi terhadap penugasan audit yang harus dilakukan adjustment dalam menanggulangi kondisi saat ini. Kemudian identifikasi penugasan-penugasan mana yang sekiranya sudah tidak relevan lagi dalam tahun berjalan.</li> <li>• Memetakan pekerjaan-pekerjaan yang dapat diselesaikan secara remote (jarak jauh), dan tidak, dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan bagi pekerja.</li> <li>• Melakukan pengawasan dan dukungan kepada Manajemen perusahaan, khususnya internal control terkait pendanaan yang digunakan perusahaan dalam rangka penanganan COVID-19.</li> </ul>	<p><b>2</b></p> <p>Mengidentifikasi cara baru dalam memberikan added value dan mobilisasi pekerja IA secara tepat, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur bagaimana seluruh tim dapat tetap terhubung (terkoneksi), dengan tetap mempertimbangkan dampak psikologis, kesehatan dan keamanan selama pandemi COVID-19.</li> <li>• Berkomunikasi lebih intens dengan stakeholders melalui konsultasi secara jarak jauh, bagi auditee yang membutuhkan insight dan solusi akan permasalahan yang dihadapi dengan kondisi saat ini.</li> <li>• Mendorong adanya inovasi dalam penugasan melalui cara-cara baru dan fleksibel meskipun bekerja secara virtual, termasuk didalamnya akses data yang diperlukan dalam proses audit.</li> </ul>	<p><b>3</b></p> <p>Secara proaktif tetap menjalin komunikasi yang intens, baik dengan Manajemen perusahaan dan Komite Audit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pandangan atas dampak COVID-19 yang akan mempengaruhi bisnis perusahaan, dengan melakukan penilaian risiko dan respon melalui penugasan audit.</li> <li>• Menginformasikan potensi risiko baru yang akan muncul dan membantu perusahaan memberikan solusi serta bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. Setelah itu, menjelaskan bagaimana Fungsi Internal Audit akan merubah fokus dan pendekatan untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.</li> </ul>	<p><b>4</b></p> <p>Melakukan pengalihan aktivitas secara jangka pendek, bagi pekerja yang memiliki ketersediaan kapasitas (waktu dan keahlian) untuk memberikan bantuan strategis bagi Direktorat / Fungsi yang membutuhkan, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disaat Fungsi Internal Audit mendorong dan memandu perusahaan dalam penanganan permasalahan akibat COVID-19, beberapa tim audit yang memiliki ketersediaan waktu cukup banyak, dapat dialihgunakan untuk melakukan asistensi di area-area yang masih memerlukan bantuan Internal Audit.</li> <li>• Mengalokasikan ketersediaan tim tersebut, untuk melakukan improvement melalui project baru yang dapat berdampak secara internal atau bagi perusahaan.</li> </ul>
---	--	---	--

dan *consulting*, tidak henti-hentinya selalu membuka wawasan dan sensitif terhadap issue-issue terkini yang sedang berkembang dan dapat memberikan dampak signifikan

bagi perusahaan. Semoga pandemi ini cepat berlalu, dan Fungsi Internal Audit bersama perusahaan mampu bangkit menjadi lebih tangguh pasca ini semua, serta kedepannya

terus menjadi startegic advisor dalam memberikan kontribusi yang lebih banyak bagi perusahaan. <sup>MLA</sup>

sumber: <https://www.pwc.com/us/en/library/covid-19/internal-audit.html>



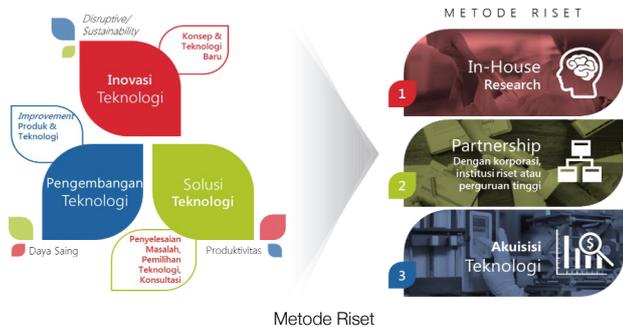
# Forum Ideasi: Ajang Kolaborasi Riset dan Inovasi

Oleh: Purnadi / Man. Research Strategic & Portfolio Management



Riset dan inovasi merupakan amanah Fungsi Research and Technology Center (RTC) dan menjadi tulang punggung masa depan bisnis Pertamina. Riset dan inovasi yang dikerjakan RTC harus selalu terkait pada *revenue* baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berorientasi pada nilai komersialisasi dari produk/jasa/metode yang dihasilkan hingga menciptakan suatu peluang bisnis baru, atau berupa peningkatan efisiensi operasional.

Dalam melaksanakan riset tentunya diperlukan topik riset apa yang harus dikerjakan. Topik riset diturunkan dari strategi bisnis perusahaan ke depan dengan memperhatikan 3 hal. *Pertama*, solusi teknologi berupa penyelesaian masalah, pemilihan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. *Kedua*, pengembangan teknologi berupa *improvement* produk dan teknologi untuk meningkatkan daya saing. *Ketiga*, inovasi teknologi berupa konsep dan teknologi baru, untuk keberlanjutan perusahaan yang dijalankan melalui riset-riset dengan ide dari internal RTC/Pertamina atau bisa juga berasal dari eksternal.



Dalam pelaksanaannya, ada tiga skema riset yang dijalankan di RTC, yaitu dikerjakan secara mandiri atas inisiatif internal dengan skema *inhouse*, ada yang dikerjakan bersama pihak lain dengan skema *partnership* dengan korporasi lain, lembaga pendidikan tinggi atau lembaga penelitian, serta yang terakhir melalui skema akuisisi terhadap teknologi yang telah *proven*.

Skema *partnership* merupakan hal yang penting dan merupakan agenda utama dalam melakukan program riset yang menjadi jalan pintas untuk peningkatan nilai produk, proses dan penguasaan teknologi secara lebih cepat. Kita tidak harus dari titik awal dalam melakukan riset, akan tetapi kita bekerja sama dengan partner yang telah melakukan riset sesuai dengan kebutuhan kita dan telah mempunyai tingkat kesiapan teknologi (*Technology Readiness Level/TRL*) yang cukup tinggi.

Salah satu upaya untuk menjaring mitra dalam skema riset *partnership* ini adalah dengan mengadakan program Forum Ideasi Riset Bersama Pertamina yang menjaring calon *partner* riset dari kalangan universitas/lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian. Program ini merupakan salah satu upaya Pertamina untuk mengakselerasi kegiatan riset di Pertamina dengan melibatkan lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian di Indonesia sehingga dapat berkontribusi bersama-sama dalam pertumbuhan dan kesinambungan bisnis Pertamina yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Di samping itu, program ini untuk membangun *networking* riset antara RTC dengan lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang berpotensi mendukung riset Pertamina.

Riset yang akan dijaring adalah riset yang sesuai dengan *strategic blue print* Pertamina, kebutuhan operasional saat ini, tren bisnis ke depan, serta yang dapat dikomersialkan.

Bagi para calon mitra sendiri, baik lembaga pendidikan tinggi maupun lembaga penelitian, program ideasi riset ini dapat menjadi jembatan agar risetnya difasilitasi sehingga dapat berlanjut dan mencapai tahap komersial.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan untuk mendapatkan calon *partner* riset sebelum *partnership* dapat dilakukan. Proses penjangkaran dimulai dengan mengirimkan penawaran kepada calon *partner* potensial terhadap topik-topik riset yang dibutuhkan dan akan dijalankan Pertamina. Kemudian, setelah mereka mengajukan proposal, dilakukan evaluasi dan seleksi tahap pertama terhadap judul-judul riset yang ditawarkan berdasarkan dokumen pendukung yang diajukan.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi dan seleksi tahap kedua berupa *challenge session* terhadap judul-judul riset yang lolos pada tahap pertama. Calon partner mempresentasikan riset yang telah dilakukan dan rencana selanjutnya terhadap riset tersebut di hadapan tim evaluasi RTC. Dalam seleksi ini dilakukan pendalaman untuk lebih memastikan bahwa riset yang diajukan untuk kolaborasi benar-benar sesuai dengan yang Pertamina butuhkan, baik dari segi TRL dan kesiapan pengembangan komersialisasinya.

Program Ideasi Riset Bersama Pertamina ini telah dilakukan tiga kali, yaitu tahun 2017 untuk lingkup Hulu, tahun 2018 untuk lingkup Hulu, Hilir dan NRE, dan Desember 2019 yang melibatkan lembaga perguruan tinggi dan lembaga penelitian. Proposal yang masuk pada tahun 2019 berjumlah 255 proposal, naik sebesar 236 proposal dibandingkan tahun 2018.

Dari tahun ke tahun sambutan perguruan tinggi dan lembaga penelitian meningkat, bahkan mereka sangat antusias untuk dapat bermitra dengan Pertamina. Selama ini banyak riset-riset yang mereka lakukan tidak berlanjut karena tidak ada dana dan berwujud *paper* saja.

Dengan Program Ideasi Riset Bersama Pertamina ini diharapkan ke depannya terjadi simbiosis mutualisme serta makin banyak riset bagus yang dapat terus berlanjut hingga implementasi dan masuk tahap komersial. Hal itu tidak saja akan menguntungkan bagi Pertamina atau perguruan tinggi/lembaga penelitian, tetapi juga bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia pada umumnya. ●RTC



Partner RTC

## Pertamina Pejuang Tangguh Siap Berlaga di Manado

**MANADO** - Pertamina melalui Sales Area Retail Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) Marketing Operation Region (MOR) VII meluncurkan program terbarunya bernama "Pertamina Pejuang Tangguh". Program ini ditujukan bagi pengemudi ojek *online* (ojol) yang harus tetap berada di luar rumah untuk mencari nafkah saat pandemi COVID-19 tengah mewabah.

Selama bulan April 2020, pengemudi Ojol akan mendapatkan *reward* jika membeli BBM senilai Rp50.000 dengan menggunakan aplikasi MyPertamina. Selain bisa mendapatkan 3 liter Pertamax, mereka akan mendapatkan *multivitamin*, pelumas Enduro Matic atau Racing, serta fasilitas penggantian oli secara gratis.

Program ini berlaku di empat Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Manado, Sulawesi Utara, yakni SPBU 71.953.01 Boulevard, SPBU 74.951.03 Sario, SPBU 74.951.19 Paal 2 dan SPBU 74.951.05 Dendengan.

"Program ini sebagai apresiasi kepada ojol yang banyak membantu kebutuhan



FOTO: MOR VII

masyarakat dan membuat kita tetap nyaman berada di rumah," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan.

Lewat program ini, Pertamina juga sekaligus mempopulerkan MyPertamina sebagai aplikasi untuk bertransaksi di SPBU. "Banyak keuntungan yang bisa didapatkan

konsumen jika menggunakan aplikasi MyPertamina. Salah satunya adalah berbagai promosi seperti program Pertamina Pejuang Tangguh," tambah Hatim.

Hatim berharap program ini bisa dirasakan manfaatnya bagi banyak pengemudi ojol. "Semoga mereka tetap bugar dan sehat selama mencari rezeki," tambahnya. ●MOR VII

## Perdana, Fuel Terminal Toli Toli Sediakan Pertamax dan Peralite

**MAKASSAR** - Mulai Kamis (9/4), Fuel Terminal (FT) Toli Toli yang berada di wilayah operasi PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi ini sudah bisa menyalurkan Pertamax dan Peralite.

Selama ini, kebutuhan Peralite dan Pertamax di Toli Toli dan Buol dipasok dari Fuel Terminal Donggala, Sulawesi Tengah. Meski satu provinsi, jarak *fuel terminal* tersebut ke dua kabupaten tersebut sekitar 400 km dengan jalur distribusi yang cukup menantang.

Penyaluran perdana Pertamax dan Peralite di FT Toli Toli ini membuat jalur distribusi di Pertamina menjadi lebih efisien dari segi biaya ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang ada di sekitarnya.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, dengan tersedianya Pertamax dan Peralite di FT Toli Toli, SPBU di sekitar FT tersebut bisa menambah *outlet* pengisian BBM. "Jika outlet bertambah, akses masyarakat untuk mendapatkan Pertamax dan Peralite pun semakin



FOTO: MOR VII

mudah," ucapnya.

Fuel Terminal Toli Toli merupakan satu dari 17 terminal BBM yang ada di Pulau Sulawesi. "Jumlah lembaga penyalur di Kabupaten Toli Toli dan Buol sebanyak 5 SPBU dan 6 SPBU Kompak," terangnya.

Dengan semakin mudahnya

masyarakat mendapatkan produk Pertamax dan Peralite, diharapkan masyarakat semakin tergerak untuk beralih ke BBM yang lebih berkualitas. "Masyarakat bisa merasakan sendiri keunggulan BBM yang memiliki RON 90 dan RON 92 tersebut," jelas Hatim. ●MOR VII

## Pertamina Terapkan Aturan Pembatasan Konsumsi Biosolar di Aceh

**BANDA ACEH** - Konsumsi BBM subsidi Biosolar setiap tahun menunjukkan peningkatan. Tahun lalu, dari kuota nasional yang ditetapkan sebesar 14,5 juta kilo liter (KL), realisasi penyaluran melebihi kuota mencapai 16 juta KL. Alhasil, BPH Migas menerbitkan aturan untuk mengatur konsumsi dan peruntukan BBM subsidi Biosolar.

Aturan itu tertuang dalam SK BPH Migas tentang Pengendalian Penyaluran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Oleh Badan Usaha Pelaksana Penugasan Pada Konsumen Pengguna Transportasi Kendaraan Bermotor Untuk Angkutan Orang atau Barang nomor 04/P3JBT/BPHMigas/Kom/2020 tanggal 11 Februari 2020.

"SK tersebut pada intinya mengatur konsumen siapa saja yang berhak mengonsumsi BBM subsidi Biosolar. Kemudian jumlah konsumsinya pun dibatasi per hari sejumlah tertentu sesuai dengan kuota," ungkap Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) I, M. Roby Hervindo.

Pertamina melalui MOR I Sales Area Aceh sudah mulai menerapkan aturan BPH Migas tersebut. Sebanyak 126 SPBU di Provinsi Aceh telah menerapkan maksimal pembelian Biosolar



FOTO MOR I

untuk kendaraan bermotor perseorangan roda empat 60 liter per hari. Kendaraan bermotor umum angkutan orang atau barang roda empat mendapat maksimal 80 liter Biosolar per hari. Sedangkan kendaraan bermotor umum angkutan orang atau barang roda enam atau lebih, mendapat Biosolar maksimal 200 liter per hari.

"Setiap SPBU akan mendapat penyaluran Biosolar subsidi sesuai alokasi kuota. Apabila

kuota harian telah terpenuhi, maka konsumen diminta menggunakan BBM non subsidi. Sesuai SK BPH Migas, setiap pembelian BBM subsidi Biosolar di SPBU juga wajib dicatat nomor polisi kendaraannya," tambah Roby.

Konsumsi rata-rata Biosolar subsidi di Provinsi Aceh selama Maret 2020 menunjukkan penurunan 2% atau 994 ribu liter per hari dibandingkan dengan rata-rata normal 1,01 juta liter per hari. ●MOR I

## Wujudkan K3, Pertamina Gelar Simulasi Lokasi Kerja Aman

**CIREBON** - Bergerak dalam bisnis energi, Pertamina memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang relatif lebih tinggi dibanding industri lainnya. Sejak awal, hal ini senantiasa diidentifikasi dan dimitigasi agar bisa menghindari atau meminimalkan risiko tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh Pertamina di lingkungan Marketing Operation Region (MOR) III, dengan melaksanakan kegiatan Simulasi Lokasi Kerja Aman (*Safe Work Practice*).

Rangkaian pelatihan yang terdiri dari teori dan praktik ini dilakukan selama 3 hari dengan praktik keselamatan di perairan, bekerja pada ketinggian, paparan radiasi, isolasi energi, serta *scaffolding and lifting operation*.

Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dewi Sri Utami mengatakan, kegiatan tersebut sudah berjalan rutin sejak tahun 2017.

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan kita pada kondisi berisiko. Dengan melibatkan pekerja berbagai fungsi dengan harapan agar keselamatan dan keamanan kerja bisa menjadi budaya di seluruh aspek pekerjaan," jelas Dewi.

Dewi menambahkan, sebanyak 40



FOTO MOR III

karyawan Pertamina di bidang operasi dan peremajaan ikut ambil bagian dalam kegiatan ini.

Tak hanya simulasi, peserta juga diberi pembekalan berupa teori dan *Standar Operation Procedure* sehingga memahami dan dapat melakukan tugas sesuai prosedur yang berlaku di Pertamina dan *best practice* perusahaan migas dunia.

"Pertamina berkomitmen untuk menjunjung tinggi perilaku dan budaya HSSE yang manfaatnya akan dirasakan bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat di sekitar kita," tambah Dewi.

Salah satu peserta, Zakiudin mengakui kegiatan ini akan sangat membantu dalam pekerjaannya.

"Saya belum pernah mengikuti *upskilling sea survival* sebelumnya. Sebagai pekerja operasi sebagai *loading master* yang lingkup kerjanya di dermaga/laut, pelatihan ini sangat saya butuhkan sebagai dasar survival diri maupun menyelamatkan rekan kerja/pihak lain yang membutuhkan pertolongan di laut atau pada saat keadaan darurat," ujar pria yang merupakan pekerja dari Fuel Terminal Tanjung Gerem, Banten. ●MOR II



FOTO: PF

## Pertamina Foundation Siapkan Wisma Khusus untuk Tenaga Kesehatan

**JAKARTA** - Pertamina Foundation akan mengubah fungsi wisma yang terletak di Jalan Kyai Maja Nomor 25 dan 29, Jakarta menjadi tempat penginapan sementara bagi tenaga medis yang berinteraksi langsung dengan pasien COVID-19.

Menurut Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S Ansgari, biasanya wisma tersebut digunakan untuk calon pekerja Pertamina yang mengikuti Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan Bimbingan Profesi Ahli (BPA) serta pensiunan Pertamina.

"Kami terus berupaya membantu tenaga medis di tengah wabah COVID-19 ini. Dengan adanya wisma khusus tenaga medis, mereka yang siaga dalam mengantisipasi pandemi COVID-19 ini akan menginap di Wisma Kyai Maja sehingga tidak perlu lagi pulang ke rumah setelah bertugas di rumah sakit," ujar Agus.

Selain itu, penyediaan fasilitas penginapan bagi paramedis bertujuan untuk mendukung instruksi Menteri BUMN bahwa Pertamedika diminta untuk menyediakan tenaga kesehatan bagi seluruh RS milik BUMN sedangkan Patra Jasa dan Pertamina Group lainnya diminta membantu menyediakan

tempat untuk penginapan petugas kesehatan dari RS milik BUMN.

Lokasi Wisma Kyai Maja yang dikelola oleh Pertamina Foundation ini terletak sangat dekat dengan Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP) sehingga wisma tersebut dikhususkan untuk istirahat sementara bagi tenaga kesehatan dari RSPP.

Penanggung Jawab Aset Pertamina Foundation Narto Presdianto menyatakan telah menyiapkan 46 kamar dengan perkiraan daya tampung sebanyak 92 tenaga medis.

"Seluruh kamar dan ruangan yang ada di wisma ini sudah kami siapkan dengan baik. Kami sudah siap menerima tenaga medis yang akan menginap di Wisma Kyai Maja ini," ujar Narto.

Selain menyediakan fasilitas penginapan, sebelumnya Pertamina Foundation juga telah membantu menyalurkan makanan saji dari para donatur untuk tenaga medis di RSPP.

Selama COVID-19 masih mewabah di Indonesia, Pertamina Group akan terus berupaya membantu tenaga medis, masyarakat dan petugas di garda terdepan dalam melawan virus COVID-19. ●PF



FOTO: JOB TOMORI

## JOB Tomori Rintis Pemanfaatan Teknologi Acid Gas Converter Unit

**SENORO** - JOB Tomori kembali berinovasi dalam penggunaan teknologi *Acid Gas Converter Unit* (AGCU). Seperti diketahui, pengoperasian lapangan gas memiliki risiko tinggi terhadap gas beracun yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan sekitar wilayah operasi tersebut.

Namun JOB Tomori menjadi Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) di Indonesia yang mengaplikasikan teknologi tersebut pada lapangan gas JOB Tomori yang beroperasi di Kabupaten Banggai.

Dengan teknologi ini gas beracun yang keluar dapat

langsung diubah menjadi H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> atau asam sulfat. Selain kegiatan operasional JOB Tomori menjadi ramah lingkungan karena terhindar dari pencemaran gas beracun, H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> yang dihasilkan dari perubahan gas beracun tersebut dapat dimanfaatkan oleh industri kimia, seperti pupuk.

Tim JOB Tomori yang baru-baru ini sukses dalam pengosongan tangki berisikan H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> selalu berkomitmen terhadap pengoperasian lapangan gas secara ramah lingkungan dengan penggunaan teknologi AGCU ini. ●JOB TOMORI

### TIPS MEETING LANCAR, TERATUR & EFEKTIF MENGUNAKAN m-Teams

1. Mulai dengan join meeting sesuai tanggal dan subject undangan meeting
2. Moderator/penyelenggara meeting dapat menyampaikan tata tertib meeting dan memperkenalkan para peserta meeting yang sudah join
3. Notulen dapat menggunakan fitur meeting note yang ada di aplikasi m-Teams
4. Fitur Recording hanya dipergunakan untuk meeting bersifat umum (tidak memuat materi/percakapan bersifat confidential)
5. Kondisikan Mic mute, video off, & speaker on (Desar kecil disesuaikan)
6. Pimpinan Rapat menyampaikan materi rapat sesuai agenda
7. Jika moderator mempersilahkan peserta untuk menyampaikan materi, aktifkan mic (unmute mic & volume disesuaikan)
8. Jika meeting selesai, Moderator menutup acara
9. Peserta keluar dari meeting dengan cara klik "subject meeting" di bagian ikon titik-titik pilih leave

informasi: pic.m365@pertamina.com

www.pertamina.com

Follow Us:

@pertamina

**Corporate ICT**

## RSPJ Resmi Beroperasi sebagai RS Rujukan COVID-19

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pertamina Jakarta (RSPJ) secara resmi mulai beroperasi sebagai rumah sakit rujukan COVID-19, Selasa (14/4). Hingga saat ini, RSPJ telah merawat lima pasien yang positif terinfeksi COVID-19.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama Pertamina IHC Fathema Djan Rachmat di hadapan Menteri BUMN Erick Tohir yang meninjau operasional RSPJ, Kamis (16/4).

RSPJ yang dikelola anak usaha Pertamina, PT Pertamina IHC ini menyediakan 160 tempat tidur pasien dan 65 ruang isolasi untuk pasien COVID-19 dan menerima rujukan pemeriksaan laboratorium Swab PCR Cov-2 dari berbagai rumah sakit di Jakarta dan sekitarnya.

"RSPJ menerima pasien untuk kategori Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun pasien yang telah terkonfirmasi positif Covid 19, dengan gejala klinis sedang, berat, dan kritis," jelas Fathema.

Penetapan gejala pasien yang diterima di RSPJ, tambah Fathema, mengacu pada Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, pada Maret Tahun 2020. "Untuk proses rujukan pasien, rumah sakit perujuk dalam 24 jam dapat menghubungi Crisis Center RSPJ di nomor telepon 0811 8110 9999," ujarnya.

RSPJ juga sedang mengembangkan aplikasi untuk layanan *Drive Thru Clinic* atau *Walk*



FOTO: AP

*in Services* Pemeriksaan Swab COVID-19 yang akan segera diluncurkan dalam waktu dekat.

"Pertamedika IHC mendapat dukungan penuh dari Kementerian BUMN dan Pertamina untuk menyiapkan RSPJ sebagai Rumah sakit rujukan serta melakukan tes laboratorium untuk mendeteksi Covid-19 dengan dukungan paramedis yang memadai," imbuh Fathema.

Selain itu, RSPJ akan segera mengoperasikan laboratorium Swab PCR Cov-2 dan menerima pemeriksaan rujukan dari berbagai rumah sakit

di Jakarta dan sekitarnya.

Menteri BUMN Erick Tohir didampingi Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengapresiasi Pertamina Group yang telah berperan aktif dalam menangani penyebaran COVID-19 dengan menyediakan rumah sakit rujukan, tenaga medis yang besar serta membangun laboratorium deteksi COVID-19 yang canggih. Ia berharap, BUMN senantiasa terus berada di garda terdepan dalam menangani pandemi COVID-19. •PTM

## Tanpa PHK Pekerja, PT Pertamina Retail Upayakan Efisiensi di Era Pandemi

**JAKARTA** - Di tengah pandemi wabah COVID-19 secara global, perlambatan ekonomi mulai terjadi. Beberapa perusahaan di Indonesia terpaksa memutuskan hubungan kerja kepada karyawannya. Namun hal tersebut tidak berlaku untuk operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Company Owned Company Operated (SPBU COCO) Pertamina.

Hal tersebut ditegaskan oleh Direktur Keuangan PT Pertamina Retail Azwani usai menyerahkan paket sembako untuk 3.000 operator di SPBU COCO Kuningan, Jakarta, Rabu (8/4).

"Sebagai anak perusahaan Pertamina yang diamanatkan mengelola SPBU COCO di seluruh Indonesia, tim manajemen PT Pertamina Retail belum berpikir untuk *me-lay off* (PHK) pegawai. Semoga tidak terjadi hingga berakhirnya pandemi COVID-19. Kita perlu mencari cara kreatif supaya pendapatan tetap terjaga. Efisiensi dilakukan agar perusahaan mencetak laba tanpa mengurangi pekerja," jelas



FOTO: KUN

Azwani.

Menurutnya, perusahaan akan melakukan berbagai upaya agar bisnis tetap berjalan tanpa mengurangi pekerja, termasuk operator SPBU.

Ia berpesan kepada operator supaya tetap semangat dalam bekerja. Setelah wabah ini selesai, semua sama-sama bangkit dan meningkatkan performa bisnis agar lebih baik lagi.

"Teman-teman operator sebagai garda terdepan PT Pertamina Retail harus tetap semangat serta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan selama bekerja. *Insyaaallah* kita bisa lalui ini dengan baik. Setelah ini, kita akan bangkit bersama dan meningkatkan performa bisnis lebih baik lagi. Tunjukkan kontribusi maksimal kita kepada masyarakat," tutupnya. •IDK

## Transformasi Digital Total, Pertamina-Microsoft Kolaborasi Maksimal

**JAKARTA** - Untuk memaksimalkan transformasi digital yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, Pertamina sepakat bekerja sama dengan salah satu perusahaan teknologi multinasional, Microsoft.

Disaksikan oleh Menteri BUMN Erick Tohir, kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Presiden Direktur Microsoft Indonesia Haris Izme di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Rabu (8/4).

Menurut Nicke, kerja sama ini sejalan dengan digital *transformation initiative* yang dicanangkan oleh Pertamina tahun ini dan sejalan dengan ICT *roadmap* yang sudah dicantumkan di dalam RJPP 2020-2024.

"Ada empat hal yang menjadi fokus kerja sama ini. *Pertama*, kita akan melakukan *asset integration management*. Jadi pendataan aset kita dari hulu ke hilir akan diintegrasikan. Contoh, di hulu kita memiliki 61 WK yang beroperasi, tentu ini ribuan sumur. Nah kita akan coba integrasikan dengan *Internet of Things (IoT)* agar setiap aset hulu terpantau sehingga bisa memonitor

kegiatan operasional di lapangan secara terintegrasi," jelasnya.

Nicke juga mencontohkan transformasi digital di pengolahan dan pendistribusian. "Kita integrasikan transformasi digital di kilang dengan satu data yang sama dan *preventive maintenance* sehingga produksinya bisa meningkat. Demikian juga dengan infrastruktur hilir, seperti di *Shipping* sehingga kita bisa memonitor pergerakan kapal. Kita bisa meminimalkan antrian yang terjadi dan memaksimalkan pengiriman tepat waktu," tambahnya.

Fokus kedua ialah tentang digitalisasi transformasi organisasi Pertamina sebagai perusahaan. "Bersama Microsoft, kita akan mendigitalisasi proses bisnis di dalam organisasi. Jadi kita akan menerapkan *data center initiate* dan modernisasi aplikasi yang semuanya akan dirangkul dalam *big data* yang akan mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan," terang Nicke.

*Ketiga*, Pertamina bersama Microsoft akan meningkatkan keahlian dan budaya kerja sehingga terbentuk digital *culture* dan



Direktur PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Microsoft Indonesia diwakili oleh Country GM Presiden Direktur, Haris Izme yang disaksikan oleh Menteri BUMN, Erick Tohir bertempat di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Rabu, (8/4/2020). Kerja Sama ini guna mendorong inovasi dan transformasi digital untuk Pertamina.

*upskilling*.

*Keempat*, Microsoft sepakat akan membuatkan *cloud* khusus untuk Pertamina Group. "Dalam hal ini, Microsoft bekerja sama dengan banyak perusahaan. Jadi memungkinkan bagi Pertamina untuk bisa masuk ke *global market place*," jelasnya.

Nicke berharap, sebelum MOU

berjangka waktu satu tahun ini selesai, Pertamina sudah memiliki *roadmap* untuk implementasi dan kolaborasinya. "Saya juga berharap kerja sama ini akan meningkatkan seluruh kinerja Pertamina yang akan menambah *revenue* dan meningkatkan efisiensi sehingga pelayanan kepada konsumen semakin bagus," ucapnya. ■

## Perkembangan Pembangunan Megaprojek Kilang Menggembirakan

**JAKARTA** - Pertamina terus berkomitmen untuk menuntaskan pembangunan kilang nasional agar sesuai target yang ditetapkan. Proyek yang dikenal dengan megaprojek RDMP dan GRR ini terus dikebut untuk mengejar ketahanan dan kemandirian energi nasional yang ditandai dengan stop impor BBM di tahun 2026.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, megaprojek RDMP dan GRR menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan proyek RDMP Balikpapan hingga triwulan I-2020 mencapai 15,02 persen, dan ditargetkan hingga akhir tahun ini mencapai 40 persen. Sementara itu, target perkembangan RDMP Balongan dan Cilacap mencapai 10 persen pada tahun ini, dan akan terus dikebut sesuai tahapan pembangunannya.

"Dalam rangka percepatan, Pertamina paralel telah melakukan sejumlah pekerjaan seperti pembangunan dermaga (*jetty*), *site development*, pembangunan *workshop* dan *warehouse*, pembangunan kantor gedung laboratorium dan HSSE, serta sarana pendukung lainnya," ungkap Fajriyah.

Pertamina juga telah

menyelesaikan pengadaan peralatan utama yang membutuhkan waktu lama untuk memastikan proyek ini berjalan sesuai target. Saat ini, peralatan utama tersebut sedang dalam proses pembuatan atau *manufacturing*.

Selain itu, negosiasi dengan mitra bisnis dan investor juga terus berjalan dengan baik. Sejumlah MoU dan kesepakatan bisnis telah ditandatangani antara Pertamina dengan berbagai pihak, seperti ADNOC, Mubadala, Rosneft, K-Sure dan lain sebagainya. Termasuk negosiasi dengan Saudi Aramco yang juga masih terus berlanjut dan yang ditargetkan bisa selesai pada akhir April 2020.

Proyek RDMP Balongan, terbagi menjadi 3 fase. Pembangunan RDMP Balongan Fase 1, saat ini masih pada tahap *Dual FEED Competition (DFC)* dengan dua konsorsium yakni Konsorsium RRE (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering dan PT Enviromate Technology International) serta konsorsium JSW di antaranya JGC Indonesia, PT Synergy Engineering, dan PT Wijaya Karya. Proses ini ditargetkan selesai pada Mei 2020.

Untuk Fase 2, saat ini, sedang dilakukan studi kelayakan serta memulai *Revamp Study Unit ARDHM*. Sementara itu, untuk RDMP



Balangan Fase 3 (New Refinery and Petchem Complex Jabar), studi kelayakan akan dilakukan bersama mitra dan sedang dalam penetapan lokasi serta pengadaan lahan.

Perkembangan RDMP Balongan Fase 3, saat ini sedang proses pengadaan lahan serta *partnership* setelah Pertamina dan ADNOC telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk pengembangan Kompleks Kilang Terintegrasi Petrokimia di Balongan, Jawa Barat.

RDMP Plaju saat ini telah memasuki pengadaan Licensor BED, sedangkan RDMP Dumai di dalam tahap dilakukan tender revisit Bankable Feasibility Study (BFS).

Sementara itu, GRR Tuban sudah selesai dengan proses pengadaan lahan dan sedang

dalam proses pembayaran. Pertamina dan Rosneft bahkan telah menandatangani kontrak desain Kilang Tuban dengan kontraktor terpilih pada 28 Oktober 2019. Saat ini telah dimulai pelaksanaan Basic Engineering Design (BED) dan Front End Engineering Design (FEED). Proses pembebasan lahan (*land clearing*) telah mencapai 90,08 persen serta perkembangan restorasi mencapai 46,40 persen. Adapun, perkembangan General Engineering Design (GED) saat ini telah mencapai 6,22 persen.

"Dengan dukungan semua pihak, pembangunan kilang diharapkan berjalan lancar dan selesai sesuai waktu yang ditargetkan sehingga kita bisa berdaulat secara energi," pungkas Fajriyah. ■PTM